

**PENGARUH CEO *FINANCIAL EXPERTISE*, *FINANCIAL DISTRESS*,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
*AUDIT REPORT LAG***

(Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)



Skripsi Oleh :

KLARA JACINTHA WIJAYA

01031181924012

AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH CEO *FINANCIAL EXPERTISE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Disusun oleh :

Nama : Klara Jacintha Wijaya
NIM : 01031181924012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif .

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 30 November 2022

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 19930818201932030

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CEO *FINANCIAL EXPERTISE*, *FINANCIAL DISTRESS*,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***
(Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Klara Jacintha Wijaya
NIM : 01031181924012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

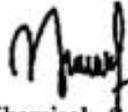
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Desember 2022

Ketua,

Anggota,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 19930818201932030



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP

NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

ASLI Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

13/2023
y/01



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Klara Jacintha Wijaya

NIM : 01031181924012

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh CEO *Financial Expertise*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”

Pembimbing :

Ketua : Nur Khamisah, S.E., M.Sc

Tanggal Ujian : 16 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Klara Jacintha Wijaya

NIM. 01031181924012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Do Your Best and Let God Do Your Rest”

“Semua Akan Indah Pada Waktunya”

(Pengkhotbah 3:11)

“Ketika Kita Mulai Khawatir dan Ingin Menyerah, Ingatlah Bahwa Kita Pasti Bisa Melalui Segala Masalah Asal Kita Terus Berjuang dan Mengandalkan Tuhan “

(Jerome Polin Sijabat)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tuaku
- Kakakku
- Seluruh keluarga besarku
- Sahabat
- Teman
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh CEO *Financial Expertise*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Srata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh CEO *Financial Expertise*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Audit Report Lag*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi setiap perusahaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 10 Januari 2023



Klara Jacintha Wijaya
NIM. 01031181924012

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat, rahmat, kemudahan serta kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku **Stefanus Sanusi Wijaya dan Trisnawati**. Terimakasih banyak sudah membiayai perkuliahan Lala selama ini hingga akhirnya Lala bisa lulus. Terimakasih atas semua dukungan, doa, nasihat, cinta, dan kasih sayang yang selalu papi dan mami berikan untuk Lala selama masa perkuliahan.
3. Kakakku **Kevin Adrian Wijaya**. Terimakasih banyak atas bantuannya selama masa perkuliahan yang mau mengantar dan menjemputku pulang dan pergi ketika ada perkuliahan ataupun kegiatan organisasi. Terimakasih juga atas dukungan dan doanya sehingga Lala bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Bapak **Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses akademik.
9. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dukungan, doa, ilmu yang baru serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Ibu **Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.
11. Bapak **Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta wawasan bagi penulis selama mengikuti masa perkuliahan.
13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan oleh penulis.
14. Keluarga besar Johari's Family dan Wong Family's. Terimakasih banyak atas doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk Lala selama masa perkuliahan hingga Lala bisa menyelesaikan perkuliahan.

15. Sahabatku **Melinda Sari**. Terimakasih banyak sudah mau menjadi sahabat yang selalu ada untuk menemani dan melewati semua suka duka perkuliahan ini dari awal semester sampai sekarang. Terimakasih atas bantuan, dukungan, dan doa, serta selalu mendengarkan keluh, kesah, tangis khususnya selama penyusunan skripsi.
16. Sahabatku **Arum Kusumastuti Wulandari**. Terimakasih banyak sudah menjadi sahabat yang selalu mendukung, memberikan informasi seputar perkuliahan, selalu mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan khususnya masa-masa penyusunan skripsi.
17. *Grup Apa Ini (Melinda, Fitrah, dan Elia)* Terimakasih banyak sudah mau hadir sebagai sahabat yang selalu menemani selama perkuliahan. Terimakasih karena sudah menyuguhkan obrolan random di group sehingga perkuliahan ini lebih berwarna. Terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan kalian semua sehingga kita bisa melewati masa perkuliahan dan sampai di titik untuk menyusun skripsi.
18. Teman-temanku di Sriwijaya Accounting Society (SAS) 2020, 2021, 2022. Terimakasih banyak sudah mau menjadi keluarga baru dan memberikan pengalaman berorganisasi selama masa perkuliahan. Terimakasih atas ilmu, pengetahuan yang diberikan sehingga saya bisa lebih berkembang dan berprestasi.
19. Teman-teman BPH & BP IMA Trisula 2021. Terimakasih sudah mau menerima saya untuk menjadi bagian dari keluarga BPH & BP IMA Trisula

2021 sebagai Sekretaris Divisi SAS. Terimakasih atas pengalaman, ilmu berorganisasi yang sudah diberikan.

20. Kakak-Kakak Tingkat Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak atas semua bantuan, informasi, dukungan serta doa yang diberikan sehingga saya merasa sangat terbantu dalam mengikuti proses perkuliahan.
21. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya Angkatan 2019. Terimakasih atas kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Palembang, 10 Januari 2023

Penulis



Klara Jacintha Wijaya
NIM 01031181924012

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Klara Jacintha Wijaya

NIM : 01031181924012

Jurusan : Akuntansi

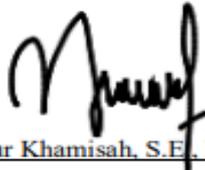
Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh CEO *Financial Expertise*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses-nya* dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 09 Januari 2023

Ketua,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 19930818201932030

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

**PENGARUH CEO *FINANCIAL EXPERTISE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

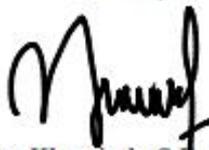
Oleh :

Klara Jacintha Wijaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CEO *financial expertise*, *financial distress*, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non primer periode 2018-2021. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 208. Teknik analisis data menggunakan Eviews 10 dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan CEO *Financial Expertise* berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*, *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, *Financial Expertise* CEO, *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial

Ketua,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc
NIP. 19930818201932030

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF CEO FINANCIAL EXPERTISE, FINANCIAL DISTRESS, AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON AUDIT REPORT LAG

***(Study In Consumer Cyclical Sector Companies Listed On The Indonesia Stock
Exchange During The Period Of 2018-2021)***

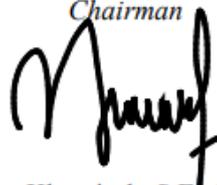
By :

Klara Jacintha Wijaya

This study aims to determine the effect of financial expertise CEO, financial distress, and managerial ownership on audit report lag in consumer cyclical sector firm listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The method used in this study is a quantitative method. The population used in this study is companies in the non-primary consumer goods sector for the 2018-2021 period. The data collection method used was purposive sampling with a total sample of 72. The data analysis technique used Eviews 10 using panel data regression analysis. The results showed that CEO financial expertise has a negative effect on audit report lag, financial distress has a positive effect on audit report lag while managerial ownership has no effect on audit report lag.

Keywords : *Audit Report Lag, Financial Expertise CEO, Financial Distress, Managerial Ownership*

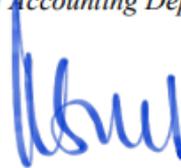
Chairman



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP. 19930818201932030

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Klara Jacintha Wijaya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 12 November 2001
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Mangun Jaya No 1434 RT 022 RW 002 Kelurahan 20
Ilir D. I Kecamatan Ilir Timur I
Email : klarajacantha@gmail.com
No. Handphone : 085764945531



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005- 2007 : TK Indriasana Palembang
Tahun 2007- 2013 : SD Xaverius 2 Palembang
Tahun 2013 – 2016 : SMP Xaverius 1 Palembang
Tahun 2016-2019 : SMA Xaverius 1 Palembang
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Pengurus OSIS SMP Xaverius 1 Palembang Periode 2014-2015
Pengurus Putra Putri Altar Paroki Santo Yosep Palembang Periode 2014/2015
Pengurus Putra Putri Altar Paroki Santo Yosep Palembang Periode 2015/2016
Anggota *Sriwijaya Accounting Society (SAS)* Periode 2020
Sekretaris Divisi *Sriwijaya Accounting Society (SAS)* Periode 2020/2021
Badan Pengurus Harian (BPH) Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Kabinet Trisula
Divisi Sriwijaya Accounting Society (SAS) Periode 2020/2021
Anggota Paduan Suara Ikatan Akuntan Indonesia Muda Sumatera Selatan Periode
2022

PRESTASI AKADEMIK

Juara 7 *Accounting Competition* 2017 (Regional, Universitas Trisaksti of School Management)

Semifinalis Lomba Cerdas Cermat Ilmu Ekonomi (LCCIE) 2018 (Regional, Universitas Katolik Musi Charitas)

Semifinalis Olimpiade Akuntansi se-Sumatera (OAS) 2018 (Regional, Universitas Sriwijaya)

Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Akuntansi MDP Accounting Challenge (MAC) 2018 (Regional, Universitas Multi Data Palembang)

Juara 2 *Accounting Challenge (AC)* 2021 (Nasional, Komunitas Jago Akuntansi Indonesia)

Juara 2 *Internal Student Accounting Championship (ISAC)* 2021 (Regional, Universitas Sriwijaya)

Harapan 3 *National Conference on Accounting (NCoA)* 2021 (Nasional, Universitas Negeri Malang)

Semifinalis *Smart Accounting Competition (SAC)* 2022 (Nasional, Universitas Negeri Yogyakarta)

Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Akuntansi (LCTA) 2022 (Nasional, Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan)

PRESTASI NON AKADEMIK

Gold Medalist Lomba Paduan Suara Dewasa Campuran Pesta Paduan Suara Gerejani Katolik Nasional I (PESPARANI) – Ambon 2018 (Nasional, Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pesparani Katolik Nasional)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Keagenan.....	14
2.1.2 Teori Pensinyalan	16
2.1.3 <i>Audit Report Lag</i>	17
2.1.4 <i>Financial Expertise</i> CEO.....	18
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	19
2.1.6 Kepemilikan Manajerial	20
2.1.7 Profitabilitas.....	20
2.1.8 Ukuran Perusahaan	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22

2.3 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.3.1 Pengaruh <i>Financial Expertise</i> CEO terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
2.3.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	27
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Audit Report Lag</i>	29
2.4 Rerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.6.1 Variabel Dependen	35
3.6.2 Variabel Independen.....	35
3.6.3 Variabel Kontrol	38
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Statistik Deskriptif	40
3.7.2 Estimasi Model Penelitian	40
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.4 Analisis Regresi Data Panel	45
3.7.5 Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Statistik Deskriptif	49
4.1.2 Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.4 Analisis Regresi Data Panel.....	56
4.1.5 Uji Hipotesis	58
4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi	58
4.2 Pembahasan Hipotesis	61
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Expertise</i> CEO terhadap <i>Audit Report Lag</i>	61
4.2.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	62

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Audit Report Lag</i>	64
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	65
4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan Penelitian	68
5.3 Saran	68
5.4 Implikasi	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan di BEI 2018-2021	3
Tabel 1.2 Sektor Perusahaan Tercatat yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	34
Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Variabel	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Tercatat Saham hingga Tanggal 9 Mei 2022 Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember.....	75
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	78
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Lampiran 6 Hasil Pemilihan Estimasi Model Data Panel	71
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik	72
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel	83
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84
Lampiran 8 Hasil Uji F	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu semakin banyak perusahaan-perusahaan publik di Indonesia yang terus mengalami perkembangan dan penambahan setiap tahunnya (Audrey, 2020). Semakin ketatnya persaingan bisnis maka perusahaan akan mencari tambahan modal dari para investor dengan melakukan *go public* atau melakukan pendaftaran saham di Bursa Efek Indonesia (Parahyta & Herawaty, 2020).

Perusahaan *go public* harus melakukan dan memperhatikan banyak hal salah satunya adalah penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu di Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada Otoritas Jasa Keuangan (Indrayani & Wiratmaja, 2021). Penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan membantu para investor dalam membuat sebuah pertimbangan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan (Parahyta & Herawaty, 2020).

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang berguna bagi investor untuk jangka waktu saat ini, pemberi pinjaman, kreditor, dan lain-lain yang akan digunakan untuk mengambil keputusan sebagai penyedia modal (Kiese et al., 2019). Mengingat pentingnya laporan maka diperlukan proses audit atas laporan keuangan yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan berupa opini atas kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas

(Arianti, 2021). *Auditing* adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan independensi yang diperlukan untuk menetapkan dan melaporkan apakah informasi yang diungkapkan sudah sama dengan ketentuan dan standar yang sudah ditentukan (Arens *et al.*, 2015).

Perusahaan-perusahaan *go public* memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Laporan keuangan yang sudah diaudit merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer terhadap hasil kinerja yang sudah dilakukan kepada para *stakeholder*. Para *stakeholder* dapat menggunakan laporan keuangan sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk mempertahankan atau menghentikan investasi mereka. (Sabella *et al.*, 2021).

Karakteristik kualitatif yang baik dari laporan keuangan adalah mudah untuk dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (Putri *et al.*, 2021). Penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan diharapkan tepat waktu sehingga dibutuhkan laporan keuangan yang relevan. Laporan keuangan yang tidak disajikan secara tepat waktu akan kehilangan nilai informasinya dan mempersulit para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Michael, 2017).

BEI (2021) mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Keputusan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Tuntutan kepatuhan terhadap penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia diatur di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (Arianti, 2021). Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tentu menjadi sebuah fenomena tersendiri. Fenomena ini didukung dengan dikeluarkannya Pengumuman oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan .

Berdasarkan pengumuman tersebut terdapat 64 emiten yang terlambat mempublikasikan Laporan Keuangan Auditan pada tahun 2018 (BEI, 2019) dan 2019 (BEI, 2020). Pada tahun 2020 (BEI, 2021a), terdapat 88 emiten yang terlambat melakukan penyampaian Laporan Keuangan Auditan dan pada tahun 2021 (BEI, 2022), terdapat 91 emiten yang terlambat dalam mempublikasikan Laporan Keuangan Auditan.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan di BEI 2018-2021

Tahun	Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan	Persentase
2018	64	653	10%
2019	64	751	8%
2020	88	755	12%
2021	91	759	12%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1 menampilkan peningkatan dari tahun ke tahun jumlah perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan

perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya harus menerima sanksi yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 19 (Indrayani & Wiratmaja, 2021). Sanksi yang akan diterima dapat berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran (OJK, 2016)

Laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan dapat disebabkan oleh adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal dengan waktu yang cukup panjang (Putri *et al.*, 2021). Auditor eksternal memerlukan waktu untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sampai dengan dikeluarkannya surat yang sudah ditandatangani oleh auditor independen disebut *audit report lag* (A'yun, 2021).

Audit report lag merupakan jangka waktu yang diberikan kepada auditor dalam menyelesaikan audit atas laporan keuangan tahunan yang dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal pada laporan auditor independen (Putri & Yusuf, 2020). *Audit report lag* dapat menjadi suatu permasalahan apabila jangka waktu yang dilakukan terlalu lama sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan yang terlambat oleh auditor dapat berakibat buruk bagi citra auditor dan perusahaan di mata para *stakeholders* (A'yun, 2021).

Fenomena *audit report lag* membuat semakin banyak peneliti akademis melakukan penelitian tentang berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Ada banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu faktor internal yang

berasal dari dalam perusahaan seperti profitabilitas yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2019) dan Himawan & Venda (2020) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, dan kompleksitas operasi perusahaan yang dilakukan oleh Susilawati *et al.* (2018) dan Sambuaga & Santoso (2020) menunjukkan hasil bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Kedua, faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan seperti opini audit yang dilakukan oleh Indrayani & Wiratmaja (2021) dan Sari *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, reputasi KAP yang dilakukan oleh Abbas *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, dan ukuran KAP yang dilakukan oleh Rahayu *et al.* (2021) dan Lumban Gaol & Sitohang (2020) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Kedua faktor ini dapat menyebabkan panjangnya masa audit sehingga perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempublikasikan laporan keuangan. Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain CEO *financial expertise*, *financial distress*, dan kepemilikan manajerial.

Perusahaan diharapkan memiliki efisiensi dalam hal pelaporan keuangan yang menjadi salah satu faktor utama kualitas pelaporan tahunan (Salehi *et al.*, 2018). Efisiensi pelaporan keuangan menjadi tugas dan perhatian dari seorang *Chief Executive Officer* (CEO) sebab CEO memegang kedudukan penting dalam susunan manajemen (Baatwah *et al.*, 2015). CEO berperan penting dalam sebuah perusahaan

yaitu sebagai pemimpin, pengambil keputusan serta pengelola perusahaan (Afriliana & Ariani, 2020). CEO memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi, catatan, dan perkiraan yang dibuat oleh manajemen (Logita, 2020).

Beberapa penelitian berpendapat bahwa karakteristik CEO seperti keahlian keuangan CEO (*CEO financial expertise*) dapat mempengaruhi *Audit Report Lag*. Hal ini didasarkan pada hubungan antara karakteristik CEO dengan pelaporan audit yang tepat waktu merupakan fakta dimana laporan keuangan adalah hasil interaksi antara manajemen dengan auditor eksternal (Baatwah *et al.*, 2015). *CEO Financial Expertise* merupakan kemampuan CEO dalam hal keuangan yang didapatkan dari pendidikan di bidang akuntansi maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan keuangan (Afriliana & Ariani, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Afriliana & Ariani (2020) meneliti mengenai pengaruh *CEO financial expertise* dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CEO financial expertise* berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salehi *et al.* (2018) dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Tehran *Stock Exchange* periode 2013-2016. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa CEO yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang baik terhadap akuntansi atau keuangan dapat mengurangi rentang waktu yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian oleh

A'yun (2021) yang meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang berada di BEI periode 2017-2019 yang mendapatkan hasil bahwa CEO *Financial Expertise* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan penelitian oleh Anggraini (2020) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 mengatakan bahwa CEO *Financial Expertise* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Ketepatan waktu dalam hal penyampaian laporan keuangan tahunan diduga dipengaruhi oleh *Financial Distress*. *Financial Distress* adalah suatu keadaan keuangan perusahaan yang tidak sehat sehingga menyebabkan terjadinya krisis keuangan dan terjadi sebelum perusahaan bangkrut (Parahyta & Herawaty, 2020). *Financial Distress* terjadi ketika hasil operasi perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban (Indrayani & Wiratmaja, 2021).

Financial distress dapat terjadi karena adanya faktor internal yang berasal dari para pengelola perusahaan yang melakukan kesalahan dan faktor eksternal yang berasal dari keadaan perusahaan yang mempunyai modal besar dan mampu bertahan walaupun margin keuntungan rendah (Sari *et al.*, 2019). Keadaan keuangan yang mengalami kesulitan akan menyebabkan risiko audit meningkat sehingga auditor diharuskan melakukan prosedur pemeriksaan risiko terlebih dahulu sebelum melakukan tahap perencanaan. Hal ini membuat auditor akan lebih berhati-hati dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian untuk mencari tahu bagaimana *Financial Distress* mempengaruhi *Audit Report Lag*.

Penelitian oleh Indrayani & Wiratmaja (2021) meneliti mengenai pengaruh antara *financial distress* terhadap *audit report lag* dengan menggunakan perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Mawardi (2021) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Himawan & Venda (2020) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 mendapatkan hasil bahwa *Financial Distress* akan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan Sari *et al.* (2019) dengan menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan dan pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Selain dilihat dari sisi keahlian keuangan CEO, dan *Financial Distress*, beberapa penelitian juga melihat bagaimana kepemilikan manajerial mempengaruhi *Audit Report Lag*. Kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan dimiliki oleh para manajer yang akan berpartisipasi aktif untuk mengambil keputusan (Putri & Yusuf, 2020).

Kepemilikan saham oleh pihak manajer akan menciptakan terjadinya peningkatan usaha dalam menghasilkan profit yang maksimal (Jensen & Meckling, 1976). Upaya tersebut dapat dilakukan dengan perbaikan dan peningkatan kinerja serta pengendalian internal. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan

menyampaikan laporan keuangannya sesegera mungkin untuk meningkatkan citra yang positif bagi perusahaan (Ramadhani & Supriyati, 2021), sehingga kepemilikan manajerial dapat menciptakan pengawasan terhadap kualitas pelaporan yang semakin baik.

Penelitian oleh Putri *et al.* (2021) meneliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag* dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Supriyati (2021) dengan menggunakan sampel industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara periode 2017-2019. Putri & Yusuf (2020) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* mendapatkan hasil bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ovami & Lubis (2018) dengan menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dan Hashim (2017) dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Malaysia periode 2007-2009 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk mengendalikan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga tidak akan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar penelitian dan mengurangi bias pada hasil perhitungan. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas

dan ukuran perusahaan. Profitabilitas dan ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel kontrol karena berdasarkan pada penelitian sebelumnya kedua variabel tersebut secara konsisten berpengaruh terhadap *audit report lag* jika dibandingkan dengan variabel lainnya.

Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*) digunakan dalam penelitian ini. Teori Keagenan menggambarkan konflik kepentingan antara pihak prinsipal dan pihak agen. Konflik kepentingan menyebabkan terjadinya asimetri informasi sehingga diperlukan peran auditor eksternal untuk mengatasinya. Kemudian, Teori Pensinyalan menggambarkan bahwa manajer harus menyampaikan informasi perusahaan kepada investor. Pihak manajer dapat menggunakan laporan keuangan untuk memberikan sinyal kepada para investor. Sinyal yang akan diterima dapat berupa *bad news* atau *good news* dan sinyal tersebut akan langsung direspon oleh pasar. Apabila laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu akan menjadi sinyal *good news* bagi investor, dan begitu sebaliknya apabila laporan keuangan disampaikan secara terlambat maka akan menjadi sinyal *bad news* bagi investor.

Penelitian ini merupakan penelitian adopsi karena penelitian ini menggunakan beberapa variabel dari penelitian-penelitian terdahulu untuk dijadikan variabel ke dalam sebuah model. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan berbagai macam objek penelitian seperti perusahaan *property & real estate* (Ovami & Lubis, 2018; Putri & Yusuf, 2020), perusahaan manufaktur (Afriliana & Ariani, 2020); Anggraini, 2020; Angelia & Mawardi, 2021; Himawan & Venda, 2020; Putri *et al.*,

2021), perusahaan pertambangan (Indrayani & Wiratmaja, 2021), industri perbankan dan keuangan (Sari *et al.*, 2019; Ramadhani & Supriyati, 2021) dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 25 Januari 2021 melakukan klasifikasi baru atas perusahaan sektor dan industri tercatat yang bernama *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* atau IDX-IC. IDX-IC melakukan 12 klasifikasi baru atas sektor yaitu Energi (A), Barang Baku (B), Perindustrian (C), Barang Konsumen Primer (D), Barang Konsumen Non-Primer (E), Kesehatan (F), Keuangan (G), Properti dan Real Estat (H), Teknologi (I), Infrastruktur (J), Transportasi & Logistik (K).

Tabel 1.2 Sektor Perusahaan Tercatat yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021

No	Sektor	Jumlah	Persentase
1	Energi (A)	13	14%
2	Barang Baku (B)	6	7%
3	Perindustrian (C)	9	10%
4	Barang Konsumen Primer (D)	7	8%
5	Barang Konsumen Non-Primer (E)	22	25%
6	Kesehatan (F)	2	3%
7	Keuangan (G)	5	6%
8	Properti & Real Estat (H)	15	16%
9	Teknologi (I)	4	5%
10	Infrastruktur (J)	6	7%
11	Transportasi & Logistik (K)	2	3%
Total		91	100%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI digunakan sebagai objek penelitian pada penelitian ini karena

berdasarkan Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021 oleh BEI, sektor perusahaan tersebut memiliki persentase paling tertinggi jika dibandingkan dengan sektor perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terbanyak yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah pengaruh CEO *Financial Expertise* terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Audit Report Lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menguji secara empiris bagaimana pengaruh CEO *Financial Expertise* terhadap *Audit Report Lag*.
2. Menguji secara empiris bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag*.
3. Menguji secara empiris bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Audit Report Lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memperluas literatur mengenai sejauh mana *CEO Financial Expertise*, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Manajerial akan mempengaruhi *Audit Report Lag*.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi perusahaan untuk mengidentifikasi mengenai faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu manajer dalam memperhatikan jangka waktu dalam menyajikan laporan keuangan auditan sehingga laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan secara tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Z. Q. (2021). *Pengaruh Jumlah Dewan Direksi, Financial Expertise CEO, Leverage, Usia Perusahaan, Rugi Perusahaan, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate*. Repository.Stieykpn.Ac.Id, 1(3), 1–28.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 21–39.
- Afriliana, N., & Ariani, N. E. (2020). *Pengaruh Gender Chief Executive Officer (CEO), Financial Expertise CEO, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15426>
- Angelia, S., & Mawardi, R. (2021). *The Impact of Financial Distress, Corporate Governance, and Auditor Switching on Audit Delay*. GATR Journal of Finance and Banking Review, 6(2), 108–117. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2021.6.2\(4\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2021.6.2(4))
- Anggraini, L. W. (2020). *Evidence from Manufacture Companies Listed on Indonesia Stock Exchange: Does Gender and Financial Experts of Chief Executive Officer (CEO) and Audit Committee Related to Audit Delay?* PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(3), 2108–2114.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance, Jilid 1* (15th ed.). Erlangga.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). *Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 3(2), 118–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>
- Arianti, B. F. (2021). *Company Size, Financial Distress And Audit Complexity Against Audit Report Lag*. Gorontalo Accounting Journal, 4(1), 41. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i1.1253>
- Audrey. (2020). *Pengaruh Etnis CEO dan Dispersi Kepemilikan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ45 Di Indonesia Periode 2016-2018*. Universitas Sriwijaya. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020>
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Ahmad, N. (2015). *CEO Characteristics and Audit Report Timeliness: Do CEO Tenure and Financial Expertise Matter?* Managerial Auditing Journal, 30(8–9), 998–1022. <https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2014-1097>

- BEI. (2019). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2020). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2021a). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2021b). *Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021*. PT Bursa Efek Indonesia.
- BEI. (2022). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021*. PT Bursa Efek Indonesia.
- Darma Yanti, N. P. M., & Badera, I. D. N. (2018). *Pengaruh Financial Distress Dan Audit Delay Pada Voluntary Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(5), 2389. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p28>
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). *The Timeliness of The Australian Annual Report*. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). *Perbandingan Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (Edisi 2). Universitas Diponegoro.
- Hashim, U. J. (2017). *Does Ownership Characteristics Have Any Impact on Audit Report Lag? Evidence of Malaysian Listed Companies*. *World Applied Sciences Journal*, 35(9), 1826–1838. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2017.1826.1838>
- Himawan, F. A., & Venda. (2020). *Analisis Pengaruh Financial Distress , Leverage , Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–19.
- Indrayani, P., & Wiratmaja, I. D. N. (2021). *Pergantian Auditor, Opini Audit, Financial Distress dan Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 880–893. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p07>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

- Khamisah, N., Listya, A., & Saputri, N. D. M. (2021). *Does Financial Distress Has an Effects on Audit Report Lag? (Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)*. *Akuntabilitas*, 15(1), 19–34. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.13058>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah* (1st ed.). Salemba Empat.
- Kusuma, B. C. (2018). *Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.*, 2(4), 1–16.
- Logita, C. D. (2020). *Hubungan Karakteristik CEO Terhadap Audit Report Lag Dengan Auditor Firm Changes Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Repository Universitas Airlangga*, 6(2), 1–12. <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Lumban Gaol, R., & Sitohang, M. (2020). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>
- Michael, C. J. (2017). *Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2015)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–8.
- OJK. (2016). *POJK Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 19*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktaviani, N. P. S., & Ariyanto, D. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2154–2182. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p19>
- Ovami, D. C., & Lubis, R. H. (2018). *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag*. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 41–49.
- Parahyta, C. H., & Herawaty, V. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1(1), 1–9.
- Putri, C. D., & Yusuf, M. (2020). *Pengaruh Laba Rugi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. *STIE Jakarta*, 2(2), 1–23.
- Putri, Srimindarti, C., & Hardiningsih, P. (2021). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. *Proceeding SENDIU*, 6(1), 1–7.

- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag*. Universitas Muhammadiyah Magelang, 3(2), 467–486.
- Ramadhani, A. F., & Supriyati. (2021). *Struktur Kepemilikan dan Audit Report Lag Pada Industri Perbankan di Asia Tenggara*. (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business, 6(4), 26–36.
- Sabella, R. F., Alfizahri, N., & Izfahany, F.). (2021). *Financial Distress Dan Audit Report Lag Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah, 2(1), 58–69.
- Salehi, M., Lari Dasht Bayaz, M., & Naemi, M. (2018). *The Effect of CEO Tenure and Specialization on Timely Audit Reports of Iranian Listed Companies*. Management Decision, 56(2), 311–328. <https://doi.org/10.1108/MD-10-2017-1018>
- Sambuaga, E. A., & Santoso, O. P. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag*. Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi, 12(1), 86–102. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1587>
- Sari, O., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 24(5), 58–73.
- Sebriwahyuni, R. A., & Kurniawan, B. (2020). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Keterlambatan Audit*. Global Financial Accounting Journal, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.766>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Susilawati, D., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2018). *Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Laba Rugi, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Jurnal Ilmiah Riset, 152(3), 28.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Ekonosia.